

Elemen Likuiditas dan Aktivitas dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Liquidity and Activities Elements in Influencing the Profit Growth of Pharmaceutical Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange

Moh. Abdullah Mansur^{1*}; Sugoto Sulistyono²

Universitas IPWIJA

*mohabdullahmansur1@gmail.com*¹; *ssugotosulistyono@yahoo.com*²

* Correspondence

"Submit: 25 Aug 2022

Review: 20 Nov 2022

Accept: 31 Dec 2022

Publish: 01 Jan 2023"

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Elemen Likuiditas dan Aktivitas dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Purposive sampling digunakan dan diperoleh sample 8 perusahaan mulai dari periode 2014-2019. Analisis data dilakukan dengan regresi linier ganda. Hanya ada satu dari masing-masing elemen likuiditas dan elemen rasio aktivitas yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Elemen likuiditas cash ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tetapi elemen likuiditas lainnya yaitu current ratio dan quick ratio tidak berpengaruh. Elemen fixed aset turn over berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tetapi elemen lainnya yaitu Inventory Turover, Account Receivable Turover dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Elemen Likuiditas, Elemen Aktivitas, Pertumbuhan Laba.

Abstract

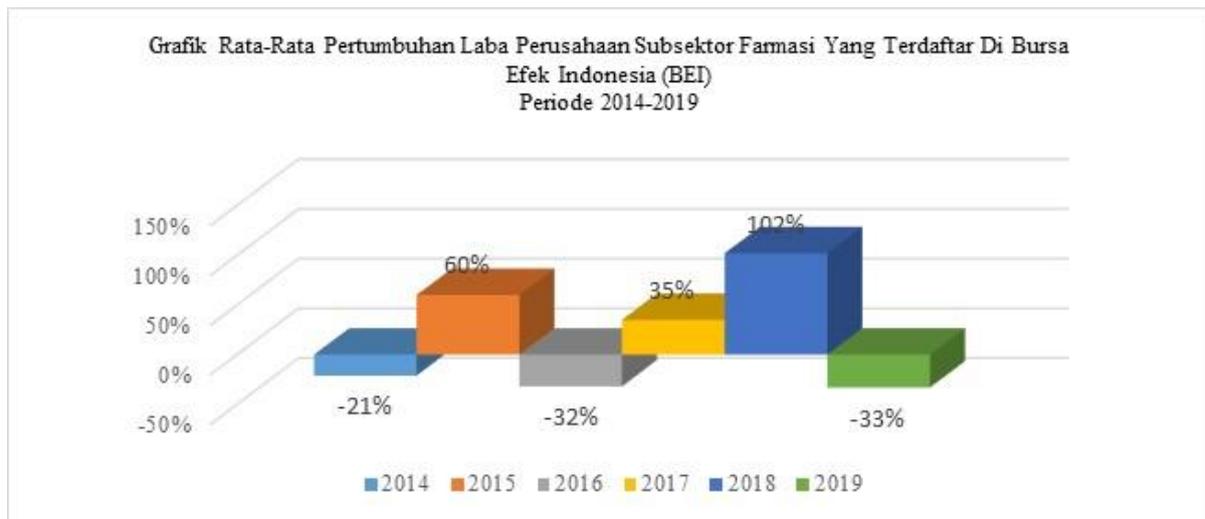
This research is to analyze the Liquidity and Activity Elements in Influencing Profit Growth in Pharmaceutical Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research data is in the form of secondary data obtained from the annual financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used purposive sampling techniques with a total sample of 8 companies starting from the 2014-2019 period. Data analysis was performed by linear regression. There is only one of each of the elements of liquidity and activity that affects the growth of profits. The liquidity element of the cash ratio affects profit growth but other liquidity elements, namely the current ratio and quick ratio, have no effect. The fixed asset turn over element affects profit growth but other elements namely Inventory Turover, Account Receivable Turover and Total Asset Turnover have no effect.

Keywords: Liquidity Elements; Activity Element; Profit Growth

PENDAHULUAN

Pencapaian perusahaan dalam jangka panjang yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya dengan cara memperbanyak jumlah laba yang didapatkan, dengan maksud agar perusahaan mampu hidup dan maju tanpa batas. Pertumbuhan laba

sangat penting terutama bagi stakeholder. Laba penting sebagai dasar perhitungan pajak, kebijakan investasi, pengambilan keputusan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan atau kinerja perusahaan (Harahap, 2011). Informasi laba merupakan alat memprediksi resiko, keuntungan dan gambaran pengelolaan keuangan perusahaan (Hery, 2014).



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Gambar 1. Rata-Rata Pertumbuhan Laba

Gambar 1 menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai rata-rata dari pertumbuhan laba subsektor farmasi di BEI periode 2014-2019. Nilai rata-rata pertumbuhan laba tahun 2014 adalah sebesar -21%, namun terjadi kenaikan pada tahun berikutnya yaitu 2015 adalah sebesar 60%, penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2016 sebesar -32%, ditahun selanjutnya yaitu tahun 2017 kembali terjadi kenaikan diangka 35%, dilanjutkan pada tahun 2018 terjadi kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 102%, namun penurunan kembali terjadi ditahun 2019 sebesar -33%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan maupun penurunan rata-rata pertumbuhan laba yang cukup signifikan.

Pertumbuhan laba menggambarkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat

perolehan laba yang didapat, maka hal tersebut mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pihak pemberi penyedia dana. Pertumbuhan laba setiap periodenya, akan dijadikan sumber pengukuran seberapa efisiensi perusahaan dan meramalkan arah perusahaan yang akan datang, hal tersebut juga akan berpengaruh pada keputusan investor dan calon investor. Pertumbuhan laba menjadi hal yang menarik untuk dibahas, ditambah dengan kondisi ekonomi yang bergerak secara fluktuatif.

Rasio likuiditas menjadi perhatian utama dalam mempengaruhi pertumbuhan laba. Namun terdapat beberapa hasil penelitian yang

menunjukkan ketidakkosistenan temuan. Terdapat penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba (Mahaputra, 2012; Pratiwi., 2018). Beberapa penelitian lain menunjukkan tidak ada pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba (Pamungkas, Nurlaela, & Titisari, 2018; Dianitha, Masitoh, & Siddi, 2020; Aryanto, Titisari, & Nurlaela, 2018). Ketidakkonsistenan tersebut membuat permasalahan likuiditas dalam mempengaruhi pertumbuhan laba menarik dan penting untuk diteliti kembali dengan melakukan modifikasi. Pada penelitian ini, rasio likuiditas yang dimaksud lebih spesifik pada seluruh elemen rasio likuiditas yaitu *Current*, *Quick* dan *Cash Ratio*.

Rasio aktivitas sebagai pengukur efisiensi penggunaan aset (Hanafi, 2018) merupakan faktor lain terkait pertumbuhan laba. Dengan menggunakan rasio aktivitas, yaitu memaksimalkan perputaran piutang, persediaan, aset tetap dan aset total, manajemen diharapkan mampu memaksimalkan sumber daya perusahaan yang akan berdampak pada tingkat perolehan laba perusahaan.

Penelitian ini menelaah rasio likuiditas secara keseluruhan dan lebih mendalam yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, dengan beberapa pembaruan seperti rentang waktu, lokus penelitian dan variabel pendukung yang berbeda yaitu rasio aktivitas (perputaran piutang, persediaan, aset tetap dan aset total). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Inventory Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODOLOGI

Pengembangan Model

Current Ratio (CR) dan Pertumbuhan Laba

Current ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek atau kurang dari satu tahun (Hanafi, 2018). Jika semakin tinggi nilai dari rasio ini, maka akan tergambar seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya dan mencerminkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan yang sehat. Hal ini yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Terdapat penelitian (Indriyani, 2015; Pamungkas, Nurlaela, & Titisari, 2018) dimana *current ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Namun penelitian lain (Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia, 2020; Pratiwi., 2018) menunjukkan *current ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba. Perusahaan yang mampu melunasi hutangnya dalam jangka pendek akan lebih fokus dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga potensi labanya akan semakin tinggi.

H1. Terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Quick Ratio (QR) dan Pertumbuhan Laba

Quick ratio merupakan elemen likuiditas yang dalam perhitungannya mengeluarkan komponen persediaan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek (Permada, 2019; Retnowati, Susyanti, & Wahono, 2019) menunjukkan *current ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Sementara penelitian lain (Puspita & Ompusunggu, 2020; Khanifah, 2016) menghasilkan temuan sebaliknya. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendek tanpa persediaan

akan lebih mampu untuk mendapatkan laba.

H2. Terdapat pengaruh Quick Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba

Cash ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang sudah dikurangi komponen persediaan dan piutang dengan hutang jangka pendek. Diharapkan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebagaimana penelitian sebelumnya (Tanan, 2020). Cash ratio yang besar menggambarkan kemampuan perusahaan yang semakin besar, tetapi kas yang terlalu besar juga dapat mengganggu operasional perusahaan sehingga dapat menurunkan laba perusahaan.

H3. Terdapat pengaruh Cash Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Inventory Turnover dan Pertumbuhan Laba

Efisiensi penggunaan aset perusahaan dapat dilihat dengan mencari nilai dari rasio aktivitas. Salah satunya adalah *inventory turnover* yang mengukur berapa kali perusahaan dapat memutar persediaan dalam satu tahun. Terdapat penelitian yang temuannya *Inventory Turnover* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba (Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017; Anggereti, Evelyn, Vivia, & Jamalludin, 2020). Hasil penelitian lain mendapatkan temuan yang sebaliknya (Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia, 2020; Ainiyah & Ratri, 2020). Persediaan yang dapat diputar dengan lebih banyak akan membuat kegiatan operasional perusahaan makin berkembang sehingga potensi laba dapat meningkat.

H4. Terdapat pengaruh Inventory Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Account Receivable Turnover (ART) dan Pertumbuhan laba

Account Receivable Turnover dalam beberapa penelitian (Sutardi & Khasanah, 2018; Nurdiana, 2019) tidak mampu mempengaruhi pertumbuhan laba. Temuan penelitian lainnya (Septyaningrum & Fajri, 2020; Elsa, Munthe, Naibaho, & Malau, 2019) menunjukkan pengaruh *inventory turnover* pada pertumbuhan laba. Perputaran piutang yang tinggi membuat cairnya aset lancar yaitu menjadi kas, dan akhirnya dapat digunakan oleh manajemen untuk mendanai atau menunjang segala aktifitas perusahaan. Aktifitas yang berjala lancar akan meningkatkan potensi diperolehnya laba.

H5. Terdapat pengaruh Account Receivable Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Fixed Asset Turnover (FATO) dan Pertumbuhan laba

Manajemen perusahaan menggunakan rasio perputaran aset tetap dalam mengetahui atau mengukur seberapa efisien penggunaan aktiva tetap. Karena manajemen perlu mengetahui apakah aktiva tetap sudah digunakan sebaik mungkin atau sebaliknya. Dengan penggunaan aktiva tetap yang maksimal akan menunjang produktifitas perusahaan dalam menghasilkan produk yang pada akhirnya akan meningkatkan laba (Gunawan & Wahyuni, 2013).

H6. Terdapat pengaruh Fixed Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover (TATO) dan Pertumbuhan Laba

Penelitian sebelumnya (Agustina & Mulyadi, 2019; Erawati & Widayanto, 2016) menunjukkan *Total Asset Turnover* tidak mempengaruhi Pertumbuhan laba. Penelitian lain (Puspitasari & Purwanti,

2019; Sari & Wuryanti, 2017) menghasilkan temuan adanya pengaruh perputaran aset pada pertumbuhan laba. Perputaran aset

yang tinggi membuat potensi laba juga akan meningkat.

H7. Terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran
1	Pertumbuhan laba menunjukkan petambahan laba bersih dibanding sebelumnya (Hanafi, 2018)	$Y = \frac{Y_t - Y^{t-1}}{Y^{t-1}} \times 100\%$
2	Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar (Hanafi, 2018)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
3	Rasio cepat adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada penjualan menjadi hal yang penting (Brigham, 2019).	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
4	Cash ratio merupakan perbandingan kas dan efek dengan hutang lancar (Brigham, 2019).	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$
5	Perputaran persediaan (<i>inventory turn over</i>) menunjukkan kecepatan penggantian persediaan dalam periode tertentu, (Harahap, 2011)	$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
6	Perputaran piutang merupakan perkiraan berapa kali arus kas masuk yang diperoleh dari piutang dagang (Brigham, 2019)	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$
7	Perputaran aset tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>) mengukur efektivitas perusahaan aset tetap (Brigham, 2019)	$\text{FAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$
8	Total Asset Turnover mengukur perputaran seluruh aset perusahaan (Hanafi, 2018).	$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: data diolah oleh penulis, 2022

Pengumpulan Data

Penumpulan data dengan metode observasi nonpartisipan dimana data berasal dari laporan keuangan perusahaan farmasi BEI. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder (Sugiyono, 2017). Data penelitian berasal dari 8 perusahaan farmasi dari total 11 perusahaan farmasi yang telah memenuhi kriteria purposive sampling yaitu perusahaan farmasi yang

terdaftar dan mempublikasikan *annual report* di BEI tahun 2014-2019.

Metode Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan kolmogorof-sminrov (Ghozali, 2011) . Normalitas terpenuhi apabila Sig. hitung > 0,05. Uji autokorelasi dengan Durbin-Waston (DW) dimana autokorelasi terpenuhi apabila DW bernilai 1,65 sampai dengan 2,35. Uji

multikolinearitas (Gunawan, 2017) dengan kriteria tolerance > 0,1 dan variance inflation factor (VIF) < 10. Uji heteroskedastisitas dengan scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) (Yosias, 2018) dengan variabel residualnya (SRESID) dimana heteroskedastisitas terpenuhi jika tidak ada pola yang jelas pada grafik.

Uji Model

Uji model dilakukan terhadap nilai koefisien determinasi (Adjusted R²). Pengujian *goodness of fit* dengan uji F pada taraf uji α=0,05. Model dikatakan layak jika Sig. F < 0,05 dan Adjusted R Square > 25%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap seluruh hipotesis. Pengujian dilakukan terhadap nilai koefisien regresi antar variabel. Hipotesis dilakukan pada taraf uji α = 0,05 dimana hipotesis diterima jika Sig. t < 0,05.

HASIL

Sampel Penelitian

Objek penelitian ini perusahaan subsektor farmasi di BEI periode 2014-2019 sebanyak 8 perusahaan sebagai sampel. Data diperoleh dari website resmi IDN Finansial yang bekerjasama dengan penyedia data di BEI. Perusahaan terpilih tersebut adalah Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Kalbe Farma Tbk, Kimia Farma Tbk, Merck Tbk, Pyridam Farma Tbk, Tempo Scan Pasific Tbk

Deskripsi Variabel

Pertumbuhan laba perusahaan rata-rata justru bernilai negatif sementara likuiditas dan aktivitas perusahaan positif. Likuiditas dalam bentuk cash ratio merupakan yang terendah sedangkan dari sisi aktivitas yang terendah adalah perputaran total aset.

Tabel 2. Deskripsi Variabel

Variabel	N	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata
Current_Ratio	48	,99	10,25	3,2031
Quick_Ratio	48	,61	8,98	2,3923
Cash_Ratio	48	,02	6,92	1,1935
Inventory_Turnover	48	2,01	10,25	6,2292
Account_Receivable_Turnover	48	2,76	10,05	6,4198
Fixed_Asset_Turnover	48	,36	7,46	3,0833
Total_Asset_Turnover	48	,48	1,53	1,1094
Pertumbuhan_Laba	48	-36,45	7,04	-,4744

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji Asumsi Klasik

Analisis dilakukan dua tahap dimana pada tahap awal tidak terpenuhi persyaratan analisis dan terdapat data

outlier. Selanjutnya dilakukan perlakuan yaitu menghilangkan data outliner dan mentransformasi data menggunakan logaritman natural.

Uji Normalitas

Asymp. Sig sebesar 0,200 atau lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian bahwa seluruh data pada pengujian ini telah berdistribusi normal, yang artinya model regresi ini layak untuk diteliti.

Tabel 3. Kolmogorof-Smirnov Test

Kriteria	Hasil
Test Statistic	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji Multikolinearitas

Transformasi data menggunakan Logaritma natural (Ln) dan menghilangkan data outlier, terlihat nilai Tolerance pada semua variabel $> 0,01$ dan nilai VIF $< 10,00$ sehingga tidak ada gejala Multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Current_Ratio	,754	1,326
Quick_Ratio	,353	2,833
Cash_Ratio	,158	6,317
Inventory_Turnover	,955	1,047
Account_Receivable_Turnover	,147	6,804
Fixed_Asset_Turnover	,379	2,636
Total_Asset_Turnover	,112	8,917

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil transformasi data dan perhitungan ulang memperlihatkan nilai DW diantara 1,65 sampai dengan 2,35. Maka data atau model regresi tidak adanya gejala autokorelasi.

Tabel 5. Durbin-Watson

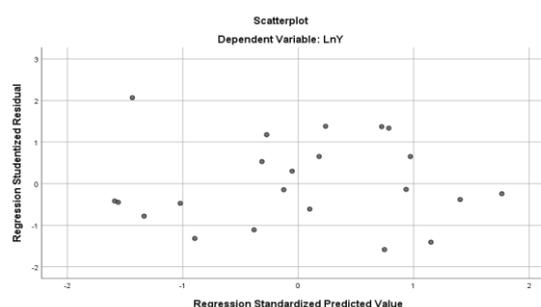
R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
,817 ^a	,667	,500	2,224

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Titik Scatterplot menyebar atau tidak berkumpul atau tidak berpola. Model regresi tidak terkena gejala Heteroskedastisitas, dan analisis dapat diolah.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji Model

Nilai R Square = 0,667 dan Adjusted R Square = 0,500 menunjukkan variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6,$ dan X_7) mempengaruhi variabel dependen (Y) sebesar 66,7%. Nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga model layak.

Tabel 6. Uji Model

R	R Square	Adjusted R Square	Sig.
,817 ^a	,667	,500	,013

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji Hipotesis

Terdapat dua variabel signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu cash rasio dengan nilai negatif dan perputaran aset tetap dengan nilai positif. Variabel lain tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Sig.
Current_Ratio → Petumbuhan Laba	-,532	,222
Quick_Ratio → Petumbuhan Laba	,087	,910
Cash_Ratio → Petumbuhan Laba	-,739	,049
Inventory_Turnover → Petumbuhan Laba	-,966	,443
Account_Receivable_Turnover → Petumbuhan Laba	-1,179	,256
Fixed_Asset_Turnover → Petumbuhan Laba	2,638	,046
Total_Asset_Turnover → Petumbuhan Laba	-2,282	,457

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian menghasilkan temuan *current ratio* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Temuan penelitian ini tidak berhasil menerima hipotesis tetapi mendukung penelitian yang lain (Indriyani, 2015; Pamungkas, Nurlaela, & Titisari, 2018; Indahsari, Murni, & Tulung, 2022). Aset lancar makin tinggi dibanding kewajiban lancarnya tidak merubah pertumbuhan laba. Tinggi rendahnya kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak pada pertumbuhan laba.

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Quick Ratio tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil tersebut sejalan dengan temuan sebelumnya (Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017; Permada, 2019).

Terdapat konsekuensi yang akan dihadapi ketika terdapat sebuah perusahaan berusaha meningkatkan laba hanya mengacu pada *Quick Ratio*, karena menurut beberapa penelitian termasuk

dalam penelitian ini *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Cash Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Arah pengaruhnya negatif sebesar -0,739 yang berarti *cash ratio* yang makin tinggi membuat pertumbuhan laba justru turun. Hasil ini menguatkan temuan sebelumnya (Pratiwi., 2018). *Cash ratio* yang makin tinggi justru akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Dengan demikian, perusahaan perlu hati-hati dan bahkan mengurangi kas karena akan mengganggu operasional keuangan perusahaan.

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Inventory Turnover tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil ini tidak berhasil membuktikan hipotesis tetapi justru menguatkan temuan tidak adanya pengaruh *Inventory Turnover* pada pertumbuhan (Wahyuni, Ayem, & Suyanto, 2017; Anggereti, Evelyn, Vivia, & Jamalludin, 2020). Perputaran persediaan

dalam menghasilkan penjualan tetap tidak mampu membawa perubahan pada peningkatan laba perusahaan.

Pengaruh *Account Receivable Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Account Receivable Turnover tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil ini tidak berhasil menerima hipotesis bahkan menguatkan temuan sebelumnya (Elsa, Munhe, Naibaho, & Malau, 2019; Nurdiana, 2019) dimana perputaran persediaan tidak mampu mendorong peningkatan laba. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan laba maka mendorong perputaran persediaan bukan strategi yang tepat untuk dijalankan.

Pengaruh *Fixed Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Fixed Asset Turnover positif mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan menguatkan temuan sebelumnya (Gunawan & Wahyuni, 2013). Arah pengaruh yang ditunjukkan adalah positif sehingga perputaran aset tetap yang makin tinggi akan meningkatkan pertumbuhan laba. Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk menjaga penjualan senantiasa melebihi aset tetap yang dimilikinya.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil

ini tidak mampu menerima hipotesis, tetapi sejalan beberapa temuan sebelumnya (Agustina & Mulyadi, 2019; Erawati & Widayanto, 2016). Tinggi rendahnya perputaran total aset perusahaan tidak berdampak pada pertumbuhan aset. Dengan demikian perputaran total aset tidak dapat dijadikan landasan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Hanya ada satu dari masing-masing elemen likuiditas dan elemen rasio aktivitas yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Elemen likuiditas cash ratio mempengaruhi pertumbuhan laba tetapi elemen likuiditas lainnya yaitu current ratio dan quick ratio tidak berpengaruh. Elemen fixed aset turn over berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tetapi elemen lainnya yaitu Inventory Turnover, Account Receivable Turnover dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh.

Perusahaan yang menginginkan pertumbuhan laba hendaknya berupaya menurunkan cash ratio yang dimilikinya dan menjaga bahkan meningkatkan fixed aset turnover. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari variabel yang digunakan, lokus penelitian dan rentang waktu sehingga penelitian berikutnya diharapkan menguji kembali, menambah atau mengganti variabel yang ada untuk semakin mengkonfirmasi temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106-115.
- Ainiyah, G. Z., & Ratri, T. C. (2020). Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada

- Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal Medikonis*, 20(1), 37-51.
- Anggereti, Evelyn, Vivia, & Jamalludin. (2020). Pengaruh Rasio Hutang Jangka Panjang (LTDTER), Rasio Perputaran Persediaan (ITO) Dan Rasio Margin Laba Bersih (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Gorontalo Management Research*, 3(1), 146-160. doi:<https://doi.org/10.32662/gomares.v3i1.598>
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Seminar Nasional IENACO*, 625.
- Brigham, H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman DI BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14-30.
- Elsa, C., Munhe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt.Sirma Pratama Nusa 2014-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 15-26.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang TERdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49-60.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 1693-7619.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indahsari, T. P., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Food And Beverages Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 164-174.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.3 September 2015*, 343-358.
- Khanifah, U. (2016). Pengaruh Rasio Margin Laba, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Jangka Panjang, Rasio Hasil Pengembalian Investasi, Rasio Utang, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Hasil Pengembalian Ekuitas Dan Rasio Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Pertumbuhan Laba dst. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 131-139.

- Mahaputra, I. N. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 243-254.
- Nurdiana. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(12), 455-462.
- Pamungkas, T. H., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar Kimia Di BEI. *Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, 513-525.
- Permada, D. N. (2019). Pengaruh Quick Ratio, DER dan Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 1.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197-214.
- Pratiwi., A. P. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88-105.
- Puspita, W., & Ompusunggu, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 134-148.
- Puspitasari, I., & Purwanti, A. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 16-26.
- Retnowati, Y., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba, (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *e - Jurnal Riset Manajemen*, 56-67.
- Sari, L., & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 56-66.
- Septyaningrum, A. W., & Fajri, R. N. (2020). Determinan Current Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 324 -335.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi, & Khasanah, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*, 41.
- Tanan, E. H. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Loan Deposit Ratio , Return On Assets, Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. Bpr Timor Raya Makmur Periode 2012 - 2016). *Jurnal Akuntansi (Ja)*, 7(1), 13-30.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 120.

Yosias, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Current Ratio dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 7, Nomor 1, Januari 2018*, 9.